

Penggunaan Media Powerpoint untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak dan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Daring

Agung Widyantoro ^{1*}

¹ SDN Duren 02 Pilangkenceng, Indonesia

* widyantoroa91@gmail.com

Abstract

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di SDN Duren 02 Madiun melalui whatsapp siswa sudah mulai bosan belajar di rumah, hanya beberapa yang bertanya sehingga tugas yang dikumpulkan menjadi terlambat dan ada beberapa hasil pekerjaan siswa dituliskan oleh orang tuanya. Sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan, penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan kemampuan menyimak melalui penerapan Media Powerpoint pada siswa Kelas VI SDN Duren 02 Madiun. Penerapan media powerpoint diharapkan dapat menjadi alternatif bagi guru untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran daring sehingga hasil belajar juga optimal. Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan Media powerpoint pada siswa kelas VI SDN Duren 02 Madiun. Berdasarkan hasil pengamatan rata-rata kemampuan menyimak dan keaktifan siswa dalam pembelajaran menunjukkan peningkatan. Rata-rata kemampuan menyimak dari semula siklus I 61% menjadi 77 % pada siklus II. Keaktifan siswa dari siklus I 67 % menjadi 77% pada siklus II. Dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media powerpoint dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SDN Duren 02 Madiun. Media powerpoint memiliki tampilan yang menarik karena memiliki banyak tema, dapat menyisipkan gambar, audio, video dan animasi sehingga presentasi lebih menarik sehingga membuat siswa lebih termotivasi untuk memahami dan harapannya hasil belajar yang dicapai optimal.

Kata Kunci: *Powerpoint, Menyimak, Keaktifan Siswa, Pembelajaran Daring*

Pendahuluan

Pembelajaran yang biasanya dilakukan secara tatap muka di kelas tidak dapat dilakukan lagi selama pandemi virus COVID-19. Akibatnya, selama pandemi, siswa mulai belajar jarak jauh, yang berarti mereka belajar dari rumah masing-masing.(Bilfaqih et al, 2021) menyampaikan bahwa pembelajaran daring adalah program yang menggunakan jaringan internet untuk sampai ke kelompok target yang luas dan besar. Itu menggunakan jaringan internet untuk menjadi mudah diakses, fleksibel, dan memungkinkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Akibatnya, untuk menjaga keberlanjutan pendidikan, pembelajaran alternatif diperlukan untuk mendukung kualitas pembelajaran yang tinggi. Guru menggunakan teknologi pembelajaran seperti WhatsApp, Google Meet, dan Google Form. Guru juga menggunakan bahan ajar dan media lainnya untuk mengajar siswa.

Pembelajaran di SDN Duren 02 Madiun dilakukan dengan menggunakan aplikasi WhatsApp. Siswa akhirnya bosan dengan belajar di rumah. Beberapa dari mereka mulai mempertanyakan mengapa tugas yang diberikan terlambat diberikan, dan orang tua telah menulis hasil pekerjaan siswa. Hubungan yang kuat antara mendidik dan mengembangkan siswa harus ada selama proses pembelajaran. Sebagai pendidik, guru tidak hanya memberikan informasi tetapi juga bertindak sebagai motivator yang dapat mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pendidikan. Kurikulum 2013 saat ini harus meningkatkan partisipasi siswa. Guru harus memiliki kemampuan yang cukup sebagai pengelola selama proses pembelajaran. Guru dengan keterampilan ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan dan suasana belajar yang efektif untuk memaksimalkan hasil belajar. Media PowerPoint memiliki banyak tema yang menarik dan dapat menyertakan menggunakan gambar, audio, video, dan animasi untuk membuat presentasi lebih menarik, mendorong siswa untuk memahami, dan meningkatkan hasil belajar.

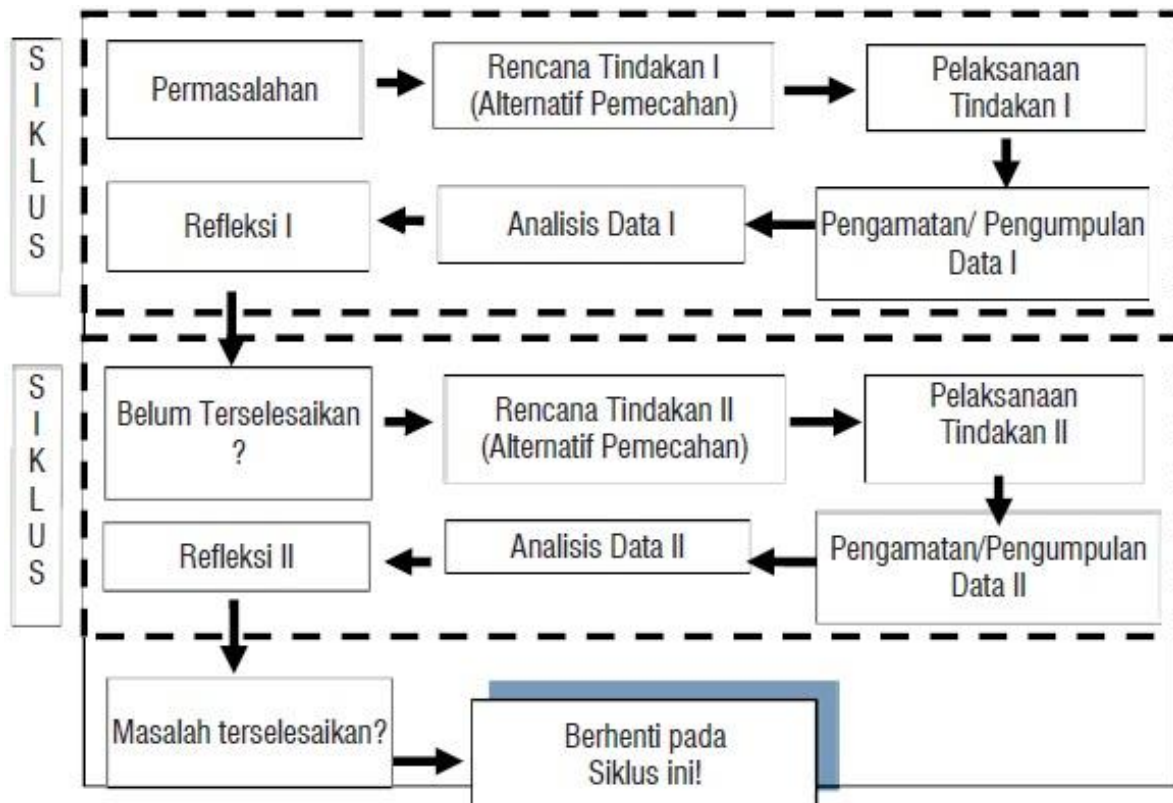
Hasil penelitian di SDN Duren 02 Kecamatan Pilangkenceng menunjukkan bahwa guru menyampaikan materi dengan cara yang monoton atau tidak bervariasi. Dengan hanya mendingring melalui WhatsApp, hasil belajar siswa mungkin tidak efektif dan tidak efektif karena siswa mulai merasa tidak nyaman dengan belajar di rumah. Hasil belajar saat PTS menunjukkan bahwa hanya 6 dari 18 siswa mencapai KKM sebesar 70. Selain itu, beberapa siswa bertanya tentang mengapa tugas yang diberikan terlambat. Karena fakta ini, peneliti percaya bahwa pembelajaran online di SDN Duren 02 Kecamatan Pilangkenceng harus diubah, terutama untuk Kelas VI. Mengatasi masalah ini dengan menggunakan media PowerPoint adalah alternatif.

Microsoft PowerPoint adalah aplikasi presentasi di komputer yang memungkinkan seseorang membuat presentasi profesional yang dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran (Susilana, 2007; Sholihin (2010), ada beberapa keuntungan menggunakan media PowerPoint, antara lain: itu mudah dibuat dan digunakan baik oleh guru maupun siswa; itu dapat digunakan baik secara individu maupun kelompok; itu tidak mahal untuk membuat; dan tampilannya menarik. Untuk kelas yang sama dan berbeda dapat digunakan berulang kali sehingga lebih efektif. Media PowerPoint memiliki banyak tema yang menarik dan dapat menyertakan menggunakan animasi, gambar, audio, dan video untuk membuat presentasi lebih menarik, meningkatkan pemahaman siswa, dan meningkatkan hasil belajar. PowerPoint memiliki banyak tema yang menarik dan dapat menyertakan menggunakan gambar, audio, video, dan animasi untuk membuat presentasi lebih menarik dan mendorong siswa untuk memahaminya dengan lebih baik dan mencapai hasil belajar yang optimal.

Media PowerPoint memiliki banyak tema yang menarik dan dapat menyertakan gambar, musik, video, dan animasi membuat presentasi lebih menarik dan mendorong siswa untuk memahami lebih baik. Selain itu, Solihatin (2012) menyatakan bahwa PowerPoint memiliki manfaat dalam pembelajaran. (1) Pembelajaran dapat diseragamkan, (2) bahan menjadi lebih jelas dan menarik, (3) menjadi lebih interaktif, dan (4) menghemat waktu dan tenaga. Hasil belajar siswa dapat ditingkatkan, (5) Media juga dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap guru dan proses belajar.

Metode

Penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas bertempat di SDN Duren 02 Madiun. Subjek penelitian adalah siswa kelas VI SDN Duren 02 dengan bantuan 2 guru pendamping sebagai observer. Dalam penelitian ini menggunakan 2 siklus yang terdiri dari langkah-langkah seperti perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini mengumpulkan data melalui tes, lembar observasi, dan wawancara. Instrumen penelitian berupa tes bacaan, lembar observasi, dan lembar wawancara. Observasi dilakukan untuk melihat kemampuan menyimak dan aktivitas siswa selama pembelajaran.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan, kemampuan siswa Kelas VI untuk menyimak dalam siklus I dan siklus II telah meningkat. Peningkatan aktivitas siswa dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Penilaian Kemampuan Menyimak Siklus I

No	Nama	Kesesuaian Isi Cerita				Pilihan Kata				Penyusunan Kalimat				Jumlah Skor	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1				
1	Nomor 1			√		√				√				8	66		√
2.	Nomor 2		√			√					√			9	75	√	
3	Nomor 3		√					√			√			8	66		√
4	Nomor 4			√		√				√				8	66		√
5	Nomor 5	√				√				√				10	83	√	

6	Nomor 6	√		√		√	8	66		√
7	Nomor 7		√			√	8	66		√
8	Nomor 8	√		√		√	10	83	√	
9	Nomor 9		√		√		9	75	√	
10	Nomor 10		√		√		7	58		√
11	Nomor 11	√		√		√	11	91	√	
12	Nomor 12		√		√		9	75	√	
13	Nomor 13		√		√		9	75	√	
14	Nomor 14	√		√		√	11	91	√	
15	Nomor 15		√		√		9	75	√	
16	Nomor 16		√		√		7	58		√
17	Nomor 17		√		√		9	75	√	
18	Nomor 18		√		√		9	75	√	
Jumlah							159	1349	11	7

Perolehan Skor yang Tercapai : 159

Skor Maksimal : 216

Rata-Rata Skor : 73,61%

Rata-Rata Nilai : 73,27

Jumlah Ketuntasan : 11

Presentasi Ketuntasan : 61%

Tabel 2. Hasil Penilaian Kemampuan Menyimak siklus II

No	Nama	Kesesuaian Isi Cerita				Pilihan Kata			Penyusunan Kalimat				Jumlah Skor	N	Tuntas	Tidak Tuntas
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1	Nomor 1			√		√						√	7	58		√
2	Nomor 2	√						√		√			9	75	√	
3	Nomor 3			√		√			√	√			10	83	√	
4	Nomor 4		√			√				√			9	75	√	
5	Nomor 5		√					√		√			8	66		√
6	Nomor 6	√				√				√			11	91	√	
7	Nomor 7		√					√					8	66		√
8	Nomor 8			√		√			√	√			9	75	√	
9	Nomor 9	√				√							11	91	√	
10	Nomor 10		√			√				√			10	83	√	
11	Nomor 11	√				√			√	√			10	83	√	
12	Nomor 12	√						√					9	75	√	
13	Nomor 13		√			√				√			10	83	√	
14	Nomor 14		√			√				√	√		11	91	√	
15	Nomor 15		√			√				√			9	75	√	
16	Nomor 16	√				√				√			11	91	√	
17	Nomor 17	√				√							10	83	√	
18	Nomor 18		√					√				√	8	66		√

Jumlah 170 1410 14 4

Perolehan Skor yang Tercapai : 170

Skor Maksimal : 216

Rata-Rata Skor : 78,7%

Rata-Rata Nilai : 78,33

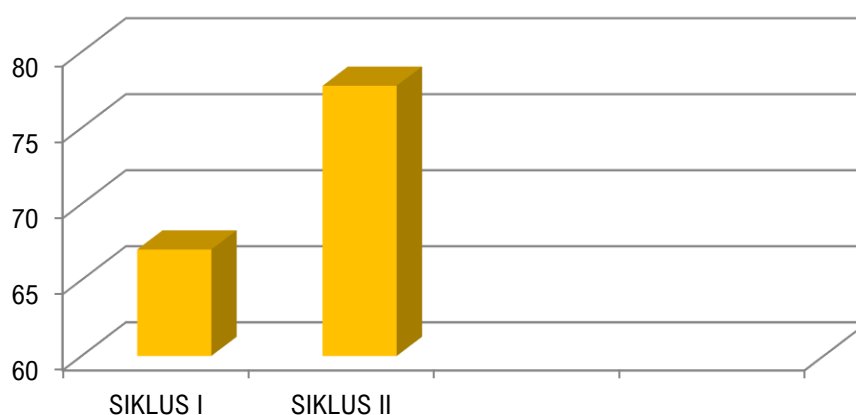
Jumlah Ketuntasan : 14

Presentasi Ketuntasan : 77%

Tabel 3. Tabel Kemampuan Menyimak Siswa Siklus I Dan Siklus II

No	Data yang diperoleh	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	Perolehan Skor yang Tercapai	159	170	11
2	Skor Maksimal	216	216	-
3	Rata-Rata Skor	73,61%	78,7%	5,09%
4	Rata-Rata Nilai	73,27	78,33	5,06
5	Jumlah Ketuntasan	11	14	3
6	Presentasi Ketuntasan	61%	77%	16

Pengamatan kemampuan menyimak siswa melalui Daring Melalui Media Powerpoint secara klasikal mengalami peningkatan yang sangat tinggi. Pada siklus I siswa mendapat perolehan skor 159 dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 170 sehingga rata-rata perolehan skor dari siklus I 73,61% dan pada siklus II meningkat menjadi 78,7% . Demikian juga dengan perolehan rata rata nilai yaitu pada siklus I sebesar 73,27 dan pada siklus II mengalami peningkatan sebanyak 78,33. Dengan demikian presentasi ketuntasan siswa dalam pembelajaran kemampuan menyimak meningkat secara signifikan yaitu pada siklus I sebesar 61% meningkat pada siklus II sebesar 77 % melebihi ketuntasan klasikal sebesar 75 %. Pada siklus ini, peningkatan disebabkan oleh interaksi siswa dan peran guru dalam memberikan bimbingan, rangsangan, dan sanjungan kepada siswa. Perubahan tingkah laku yang lebih baik dan meningkat adalah hasil dari peran guru ini.. Dibawah ini disajikan grafik presentase ketuntasan kemampuan menyimak. sebagai berikut:



Gambar 2. Grafik Presentase Ketuntasan Kemampuan Menyimak

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan terhadap keaktifan siswa Kelas VI dalam siklus I dan siklus II menunjukkan peningkatan aktivitas, seperti yang ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 5. Penilaian Keaktifan Belajar Siswa

No	Nama	Kemampuan memberikan tanggapan				Kepercayaan diri dalam memberikan tanggapan				Jumlah Skor	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
		4	3	2	1	4	3	2	1				
1	Nomor 1		√					√		5	62,5		√
2.	Nomor 2			√				√		4	50,0		√
3	Nomor 3	√					√			7	87,5	√	
4	Nomor 4		√				√			6	75,0	√	

5	Nomor 5	√	√	5	62,5	√	√
6	Nomor 6	√	√	7	87,5	√	
7	Nomor 7	√	√	5	62,5		√
8	Nomor 8	√	√	6	75,0	√	
9	Nomor 9	√	√	5	62,5		√
10	Nomor 10	√	√	6	75,0	√	
11	Nomor 11	√	√	6	75,0	√	
12	Nomor 12	√	√	7	87,5	√	
13	Nomor 13	√	√	7	87,5	√	
14	Nomor 14	√	√	6	75,0	√	
15	Nomor 15	√	√	7	87,5	√	
16	Nomor 16	√	√	7	87,5	√	
17	Nomor 17	√	√	6	75,0	√	
18	Nomor 18	√	√	5	62,5		√
Jumlah				107	1337,5	12	6
Perolehan Skor yang Tercapai : 107							
Skor Maksimal : 144							
Rata-Rata Skor : 74,30%							
Rata-Rata Nilai : 74,30							
Jumlah Ketuntasan : 12							
Presentasi Ketuntasan : 67%							

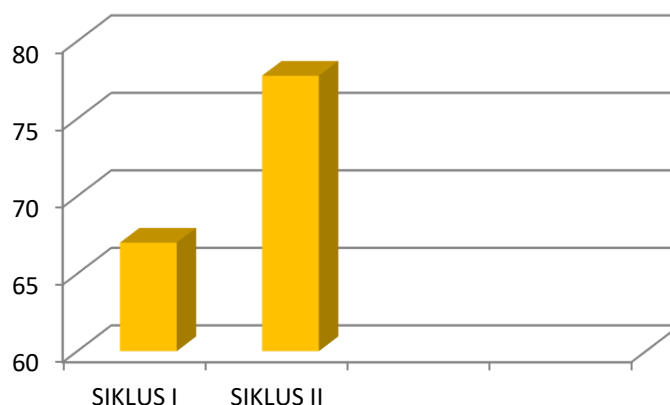
Tabel 6. Penilaian keakifan belajar siswa

No	Nama	Kemampuan memberikan tanggapan				Kepercayaan diri dalam memberikan tanggapan				Jumlah Skor	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
		4	3	2	1	4	3	2	1				
1	Nomor 1	√						√		5	62,5		√
2	Nomor 2	√				√				6	75,0	√	
3	Nomor 3	√				√				7	87,5	√	
4	Nomor 4	√				√				6	75,0	√	
5	Nomor 5	√				√				6	75,5	√	
6	Nomor 6	√				√				7	87,5	√	
7	Nomor 7	√				√				6	75,0	√	
8	Nomor 8	√				√				7	87,5	√	
9	Nomor 9	√						√		5	62,5		√
10	Nomor 10			√		√				5	62,5		√
11	Nomor 11	√				√				7	87,5	√	
12	Nomor 12	√				√				6	75,0	√	
13	Nomor 13	√				√				7	87,5	√	
14	Nomor 14	√				√				6	75,0	√	
15	Nomor 15	√				√				7	87,5	√	
16	Nomor 16	√				√				7	87,5	√	
17	Nomor 17	√				√				6	75,0	√	
18	Nomor 18	√						√		5	62,5		√
Jumlah										111	1388	14	4
Perolehan Skor yang Tercapai : 111													
Skor Maksimal : 144													
Rata-Rata Skor : 77,08%													
Rata-Rata Nilai : 77,11													
Jumlah Ketuntasan : 14													
Presentasi Ketuntasan : 77,77%													

Tabel 7. Tabel Keaktifan Siswa Siklus I Dan Siklus II

No	Data yang diperoleh	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	Perolehan Skor yang Tercapai	107	111	4
2	Skor Maksimal	144	144	-
3	Rata-Rata Skor	74,30%	78,7%	5,09%
4	Rata-Rata Nilai	74,30	78,33	4,03
5	Jumlah Ketuntasan	12	14	2
6	Presentasi Ketuntasan	67%	77,77%	10,77

Dari tabel diatas diperoleh penjelasan Pengamatan keaktifan siswa melalui Daring Melalui Media Powerpoint secara klasikal mengalami peningkatan. Pada siklus I siswa mendapat perolehan skor 107 dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 111 sehingga rata-rata perolehan skor dari siklus I 74,30% dan pada siklus II meningkat menjadi 77,08% . Demikian juga dengan perolehan rata rata nilai yaitu pada siklus I sebesar 74,30 dan pada siklus II mengalami peningkatan sebanyak 77,11. Dengan demikian presentasi ketuntasan siswa dalam pembelajaran keaktifan siswa meningkat secara signifikan yaitu pada siklus I sebesar 67% meningkat pada siklus II sebesar 77,77% meningkat 10,77% melebihi ketuntasan klasikal sebesar 75 %. Peningkatan di siklus ini disebabkan oleh interaksi siswa dan peran guru dalam memberikan bimbingan dan rangsangan/sanjungan terhadap siswa, sehingga siswa bertambah semangat untuk belajar. Dibawah ini disajikan grafik presentase ketuntasan keaktifan siswa siklus I dan siklus II sebagai berikut:



Gambar 8. Presentase Ketuntasan Keaktifan Siswa Siklus I dan siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap rata-rata kemampuan menyimak dan kaktifan siswa dalam pembelajaran Siswa pada siklus II menunjukkan aktivitas yang cukup tinggi dalam kegiatan belajar mengajar, atau menunjukkan peningkatan yang signifikan dari siklus I sampai siklus II. Mereka juga mencapai hasil belajar yang cukup baik, mencapai minimal ketuntasan belajar klasik dan individu yang dipersyaratkan oleh kurikulum.

Menurut hasil penelitian dan pengamatan, kemampuan menyimak siswa Kelas VI selama siklus I dan II telah meningkat. Pengamatan kemampuan menyimak siswa melalui Daring Melalui Media Powerpoint sangat meningkat secara klasikal. Pada siklus I, siswa memperoleh skor 159, dan pada siklus II, mereka memperoleh skor 170, sehingga rata-rata skor siklus I 73,61% dan rata-rata siklus II 78,7%. Demikian juga dengan perolehan rata rata nilai yaitu pada siklus I sebesar 73,27 dan pada siklus II mengalami peningkatan sebanyak 78,33. Dengan

demikian presentasi ketuntasan siswa dalam pembelajaran kemampuan menyimak meningkat secara signifikan yaitu pada siklus I sebesar 61% meningkat pada siklus II sebesar 77 % melebihi ketuntasan klasikal sebesar 75 %.

Pengamatan keaktifan siswa melalui Daring Melalui Media PowerPoint klasik menjadi lebih baik. Pada siklus I, siswa memperoleh skor 107 dan pada siklus II, mereka memperoleh skor 111 sehingga rata-rata skor siklus I adalah 74,30% dan rata-rata skor siklus II adalah 77,08%. Demikian juga dengan perolehan rata rata nilai yaitu pada siklus I sebesar 74,30 dan pada siklus II mengalami peningkatan sebanyak 77,11. Dengan demikian presentasi ketuntasan siswa dalam pembelajaran keaktifan siswa meningkat secara signifikan yaitu pada siklus I sebesar 67% meningkat pada siklus II sebesar 77,77% meningkat 10,77% melebihi ketuntasan klasikal sebesar 75 %. Peningkatan pada siklus ini disebabkan oleh interaksi siswa serta peran guru dalam memberikan bimbingan dan rangsangan, yang mendorong semangat belajar siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap rata-rata kemampuan menyimak dan keaktifan siswa dalam pembelajaran Penelitian tindakan kelas di Kelas VI SDN Duren 02 Madiun dianggap selesai sampai siklus II karena siswa menunjukkan aktivitas yang cukup tinggi dalam kegiatan belajar mengajar atau menunjukkan peningkatan yang signifikan dari siklus I sampai siklus II. Selain itu, hasil belajar siswa cukup baik, mencapai ketuntasan belajar minimal secara individu dan klasikal sesuai dengan persyaratan kurikulum. Diharapkan bahwa media PowerPoint dapat digunakan sebagai alternatif oleh guru untuk meningkatkan dorongan siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran online dengan tujuan mencapai hasil yang optimal.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan rata-rata kemampuan menyimak dan keaktifan siswa dalam pembelajaran menunjukkan peningkatan. Rata-rata kemampuan menyimak dari semula siklus I 61% menjadi 77 % pada siklus II. Keaktifan siswa dari siklus I 67 % menjadi 77% pada siklus II. Dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media powerpoint dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SDN Duren 02 Madiun. Media PowerPoint memiliki banyak tema yang menarik dan dapat menyertakan menggunakan animasi, gambar, audio, dan video untuk membuat presentasi lebih menarik, meningkatkan pemahaman siswa, dan meningkatkan hasil belajar. PowerPoint memiliki banyak tema yang menarik dan dapat menyertakan menggunakan gambar, audio, video, dan animasi untuk membuat presentasi lebih menarik dan mendorong siswa untuk memahaminya dengan lebih baik dan mencapai hasil belajar yang optimal. Diharapkan bahwa guru dapat menggunakan PowerPoint sebagai alternatif untuk meningkatkan semangat belajar siswa secara online, sehingga hasil belajar juga optimal. Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan Media powerpoint pada siswa kelas VI SDN Duren 02 Madiun.

Acknowledgment

-

References

- Aini, K. (2021). Kemandirian Belajar Mahasiswa Melalui Blended Learning Tipe Flipped Classroom pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Literasi Digital*, 1(1), 42–49. <https://doi.org/10.54065/jld.1.1.2021.7>
- Anzar, S. F., & Mardhatillah, M. (2018). Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri 20 Meulaboh Kabupaten Aceh Barat Tahun Ajaran 2015/2016. *Bina Gogik*, 4(1).
- Baharuddin, M. R., & Anggraini, R. (2021). Pengembangan Multimedia Interaktif Pembelajaran Microsoft Excel pada Mata Kuliah Perangkat Lunak Aplikasi. *Jurnal Literasi Digital*, 1(2), 94–101. <https://doi.org/10.54065/jld.1.2.2021.18>
- Bataineh, R. Fahmi, dkk. 2018. The effect of e-mail and WhatsApp on Jordanian EFL learners' paraphrasing and summarizing skills. *International Journal of Education and Development using Information and Communication Technology (IJEDICT)*. 14 (3): 131-148.
- Hasnawati, H. (2021). Aktivitas Digital: Dampak Penerapan Pembelajaran Daring. *Jurnal Literasi Digital*, 1(3), 148–154. <https://doi.org/10.54065/jld.1.3.2021.56>
- Hayati, Y. (2021). Pembelajaran Daring Bervariasi Di Masa Covid-19 Untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Smpn 4 Mataram. *TEACHING: Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 1(1), 36-42.
- Husain, Chaidar. 2014. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran di SMA Muhammadiyah Tarakan. *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*. 2 (2): 184-192.
- Mardhatillah, M., & Trisdania, E. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa di SD Kelas II Negeri Paya Peunaga Kecamatan Meureubo. *Bina Gogik*, 5(1).
- Mayer, Richard. E. 2009. *Multimedia Learning*. Second edition. New York: Cambridge University Press.
- Mbodila, Munienge. 2013. Integration of ICT in Education: Key Challenges. *International Journal of Emerging Technology and Advanced Engineering*. 3 (11): 515-520.
- Nurhalisa, S., Ma'rufi, M., & Baharuddin, M. R. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Asesmen Kompetensi Minimum dan Pemecahan Masalah. *Jurnal Literasi Digital*, 1(3), 192–202. <https://doi.org/10.54065/jld.1.3.2021.63>
- Rosdiana. 2016. Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT Dan Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kelulusan Ujian Nasional Siswa Pada Sekolah Menengah Di Kota Palopo (Studi Kasus Di 5 Sekolah Menengah Di Kota Palopo). *Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*. 4 (1): 73-88.
- Ramadhan, C. (2022). The Analysis of Digital Learning Platforms Use in EFL Learning. *Jurnal Literasi Digital*, 2(2), 139–144. <https://doi.org/10.54065/jld.2.2.2022.230>
- Riady, A. (2021). Pendidikan Berkualitas di Era Digital: (Fokus: Aplikasi Sebagai Media Pembelajaran). *Jurnal Literasi Digital*, 1(2), 70–80. <https://doi.org/10.54065/jld.1.2.2021.15>